

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Kemudian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah.. Metode studi kasus adalah pendekatan yang berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap suatu "sistem terbatas" atau kasus tertentu. Tujuannya adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara

¹ Herdiansyah, Haris. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika. (2012).hlm.12-16

objektif dan analitis. Penelitian ini mencari hubungan antara variabel tanpa mempengaruhi atau memanipulasi variabel tersebut.²

Data yang berupa sebuah teks atau kata-kata tersebut kemudian di analisis. Hasil dari analisis ini dapat berupa gambaran atau deskripsi. Pendekatan dan jenis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran kesenian Syarafal Anam dalam membentuk karakter Islami remaja, serta manfaatnya bagi pengembangan program pendidikan karakter berbasis seni dan budaya Islam.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta informasi yang lengkap dan jelas hal ini juga dapat mempermudah untuk penulis dalam melakukan penelitian.

Oleh karena itu lokasi penelitian ini di Desa Tengah Padang, Bengkulu Tengah tepatnya di Dusun II dan Dusun III dan

² Sugiyono. metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta 2018. Hal 8 - 10

waktu penelitian dimulai pada tanggal 27 Januari sampai dengan 28 Februari 2025.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penentuan informan adalah purposive sampling. Purposive sampling ialah teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil. Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan oleh peneliti. Pengambilan sampel ini juga berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas dan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini subjek yang dipilih yaitu remaja yang aktif dalam memainkan seni syarafal anam yang berusia 13 – 15 Tahun dan pelatih Syarafal Anam serta Tokoh Masyarakat Desa Tengah Padang.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Berdasarkan sumber data yang didapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1) Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan observasi, wawancara dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah data yang diperoleh secara langsung dari remaja yang ada di group kesenian Syarafal Anam.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari media perantara atau tidak langsung, atau data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada bisa berbentuk dokumentasi foto atau rekaman serta laporan. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi agar penelitian dapat mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan sebelumnya.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi juga merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran suatu peristiwa.³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan, dimana peneliti berpartisipasi secara pasif, yaitu dalam hal ini peneliti datang ke Desa Tengah Padang tersebut

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri

³ Afiffuddin, Beni Ahmad Saebani, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hal.134

pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴

Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dimana pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaannya.⁵ Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mencari informasi secara mendalam tentang bagaimana spiritualitas kesenian Syarafal Anam dapat Membangun Karakter Islami Remaja.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik.⁶ Peneliti juga mendokumentasi berbentuk foto kepada subjek yang sedang diwawancarai.

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.231

⁵ Iskandar, Metodologi Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif, (Jakarta: Group Pers, 2008), hlm.218.

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.240

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau menjastifikasikan adanya teori baru yang “jika ada” yang ditemukan.⁷

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, setelah data terkumpul kemudian peneliti menganalisis data dan disajikan dalam bentuk naratif. Analisis data merupakan proses kegiatan pengolahan data hasil penelitian, mulai dari

⁷ Afiffuddin, Beni Ahmad Saebani, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hal.145

menyusun, mengelompokkan, dan menafsirkan agar mudah dipahami.

G. Teknik Keabsahan

Dalam keabsahan data ini juga dilakukan proses triangulasi. Langkah-langkah triangulasi data, yaitu:

1. Triangulasi sumber data, yang dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan, yaitu orang-orang yang terlibat langsung dengan objek penelitian.
2. Triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan.
3. Triangulasi metode, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi)
4. Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini tidak digunakan teori tunggal tapi dengan teori jamak.